

DAFTAR PUSTAKA

1. Ndione RD, Faye O, Ndiaye M., Dieye A, Afoutou JM. Toxic effects of neem products (*Azadirachta indica* A. Juss) on *Aedes aegypti* Linnaeus 1762 larvae. African Journal of Biotechnology Vol. 6 (24), pp. 2846-2854. 2007.
2. Hazrin M, Hiong HG, Jai N, Yeop N, Hatta M, Paiwai F, *et al.* Spatial distribution of dengue incidence: a case study in putrajaya. Journal of Geographic Information System. 2016. 8 : 89-97.
3. Kemenkes RI. Profil kesehatan di Indonesia 2015. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2016;Lamp 6, 24.
4. Dinkes Sumbar. Profil Kesehatan 2014. DKP Sumbar. Padang. 2015; Halaman 25.
5. Dinkes Kota Padang. Profil kesehatan kota padang tahun 2016. Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang. 2017.
6. Depkes RI. Pencegahan dan penanggulangan penyakit demam berdarah dengue. Jakarta. 2005.
7. Marbawati D, Wijayanti T. Vaksin dengue, tantangan, perkembangan dan strategi. Jurnal Balaba. 2014;10 (1) : 39-46
8. Seran MD, Heni P. Transmisi transovarial virus dengue pada telur nyamuk aedes aegypti. Jurnal Aspirator. 2012;4 (2): 53-58
9. Marbawati D. Virus Dengue. Jurnal Balaba. 2006;3 (2) : 21-22
10. Ridha MR, Nisa K. Larva *Aedes aegypti* sudah toleran terhadap *temphos* di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Jurnal Vektora. 2011;3(2):93-111.
11. Istiana F, Heryani, Isnaini. Status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap temefos di Banjarmasin Barat. Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang. 2012;4 (2) : 53-58
12. Priwahyuni Y, Ropita TI. Perilaku masyarakat tentang menguras, menutup, mengubur (3M) plus terhadap bebas jentik. Jurnal Kesehatan Komunitas. 2014;2 (4) : 154-157
13. Mulyatno KC, Yamanaka A, Ngandino, Konishi E. Resistance of *Aedes aegypti* (L) larvae to *Temephos* in Surabaya, Indonesia. Southeast Asian J Trop Med Public Health. 2012;43 (1) : 29-33.

14. Darmawan KP. Status Kerentanan *Aedes aegypti* Vektor Demam Berdarah *Dengue* di Kota Padang. Skripsi Kedokteran Universitas Andalas. Padang. 2016.
15. Aradilla AS. Uji efektivitas larvasida ekstrak etanol daun mimba (*Azadirachta indica*) terhadap larva *Aedes aegypti*. Skripsi Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. 2009.
16. Pradipta S. Toksisitas Campuran Ekstrak Daun Ketapang (*Terminalia catappa L.*) dan Daun Akasia Berduri (*Acacia nilotica L.*) Terhadap Mortalitas Larva *Aedes aegypti L.* dan Pemanfaatannya Sebagai Karya Ilmiah Populer. Skripsi Pendidikan Biologi Universitas Jember. 2016.
17. Okokon JE, Jackson O, Opara KN, Emmanuel E. In vivo Antimalarial Activity of Etanolic Leaf Extract of *Acacia auriculiformis*. International Journal of Drug Development & Research. 2010; Vol. 2 (3):482-487.
18. Subbaraj DK, Srinivasan P, Rajalakshmi M, Gowtham RR, Sathiyamurthy K. Eco-friendly larvacide source from *Acacia auriculiformis* and its antimicrobial activity against clinical pathogens. International Journal of Phytomedicine. 2017; 9 (1) : 60-71
19. Nugroho AD. Perbedaan jumlah kematian larva *Aedes aegypti* setelah pemberian abate dibandingkan dengan pemberian serbuk serai (*Andropogon nardus*). Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat. FIK Unes. Semarang. 2013.
20. Borror D.J, DeLong DM, Triplehorn CA. An Introduction to the Study of Insect 4th edition. University of Ohio. United States. 1976.
21. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI. Demam Berdarah *Dengue*. Buletin Jendela Epidemiologi. 2010. Volume 2.
22. Andrew J, Bar Ananya. Morphology and morphometry of *Aedes aegypti* adult mosquito. Annual Review & Research in Biology 3(1): 52-69. 2013.
23. Dom NC, Ahmad AH, Ismail R. Habitat Characterization of *Aedes Sp.* Breeding in Urban Hotspot Area. Procedia- Social and Behavioral Sciences. 2013;85 : 100-109.
24. Zettel C, Kaufman P. Yellow fever mosquito *Aedes aegypti* (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae). Review Recevied. University of Florida. USA. 2013.
25. Farajollahi A, Dana CP. A Rapid Identification Guide for Larvae of The Most Common North American Container-Inhabiting *Aedes* Species of Medical

- Importance. Journal of the American Mosquito Control Association. 2013; 29(3):203-221.
26. Kumayah U. Perbedaan larva *Aedes aegypti* di Container dalam Rumah di Kelurahan Rawasari dan Cempaka Putih Barat, Jakarta. Skripsi Sarjana Kedokteran. Jakarta. 2011.
27. Samaroo SK. *Aedes aegypti* (Yellow Fever Mosquito). University of West Indies. Jamaica. 2015.
28. Ponlawat A, Scott JG, Harrington LC. Insecticide susceptibility of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* across Thailand. Journal Medical Entomology. 2005;42 (5): 821-825
29. Setyaningsih R, Widiarti, Lasmiati. Efikasi Larvasida *Temephos* Terhadap *Aedes aegypti* Resisten Pada Berbagai Kontainer. Jurnal Vektora. 2015;7 (1): 23 – 28.
30. Pratiwi A. Studi Deskriptif Penerimaan Masyarakat Terhadap Larvasida Alami. Sarjana Kesehatan Masyarakat. FIK Unes. Semarang. 2013.
31. Cania E, Setyaningrum. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Legundi (*Vitex Trifolia*) Terhadap Larva *Aedes Aegypti*. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung. 2013;2. (4) : 52-60.
32. Susanti L, Boesri H. Toksisitas Biolarvasida Ekstrak Tembakau Dibandingkan dengan Ekstrak Zodia terhadap Jentik Vektor Demam Berdarah Dengue (*Aedes aegypti*). Jurnal Toksisitas. 2012;40, (2): 75 – 84.
33. Riswanto I. Deskripsi dan Morfologi Tumbuhan Family Fabaceae, Mimosae, Papilionaceae, Anacardiaceae. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. 2011.
34. Dirjen Bina Usaha Kehutanan. Budidaya *Acacia auriculiformis* Untuk Kayu Energi. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Jakarta. 2014.
35. Yanti H, Syafii W. Bioaktifitas Zat Ekstraktif Kulit *Acacia auriculiformis* A. Cunn. Ex Benth. Terhadap Rayap Tanah (*Coptotermes curvignathus*). 2012.
36. Pusarawati S, Bariah I, Kusmartisnawati, Indah ST, Sukmawati B. Atlas Parasitologi Kedokteran. Jakarta : EGC ; 2013.
37. WHO (2016). Monitoring and managing insecticide resistance in *aedes* mosquito populations. Interim Guidance for Entomologists 2016. www.who.int/csr/resources/publications/zika/insecticide-resistance/en/ di akses Januari 2018

38. Hasmiwati, Dahelmi, Nurhayati. Deteksi virus dengue dari nyamuk vektor *Aedes aegypti* di daerah endemik demam berdarah dengue (DBD) di Kota Padang dengan metode Reverse Transciptase Polymerase Chain Reaction (RT-PCR). Artikel Ilmiah. Universitas Andalas. Padang. 2009.
39. Cameron RR, Arinafril, Mulawarman. Uji Bioaktivitas Daun Zodia (*Evodia suaveolens* Sheff) Terhadap Hama Gudang *Tribolium castaneum* (Coleoptera: Tenebrionidae) Herbts. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika. 2016;55 (3) : 222-231.
40. Salim M, Yahya, Hotnida S, Tanwirotun N, Marini (2016). Hubungan kandungan hara tanah dengan produksi senyawa metabolit sekunder pada tanaman duku (*Lansium domesticum* Corr var Duku) dan potensinya sebagai larvasida. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/vektor/article/view/6252> - Diakses Januari 2019
41. *Insecticide Resistance Action Committee* (2011). Prevention and management of resistance in vectors of public health importance 2nd edition. http://www.irc-online.org/content/uploads/VM-Layoutv2.6_LR.pdf – Diakses Desember 2018
42. Kharisma PD, Hasmiwati, Arni A. Status kerentanan *Aedes aegypti* vektor demam berdarah dengue di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2017;6(1):20-25.
43. Habib MT. Efektivitas ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus auratifolia*) sebagai larvasida nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang (skripsi). Padang: Universitas Andalas; 2018.
44. Pratama I. Uji Efektivitas antara Ekstrak Bawang Putih dengan Temephos terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti* di Kota Padang (skripsi). Padang: Universitas Andalas; 2017.
45. FAO (2012). Guideline on prevention and management of pesticide resistance. http://www.eppo.int/PPPRODUCTS/resistance/FAO_RMG_Sept_12.pdf – Diakses Desember 2018.
46. De Geyter, Ellen. Toxicity and Mode of Action of Steroid and Terpenoid Secondary Plant Metabolites Against Economically Important Pest Insects in Agriculture. Thesis of the requirements for the degree of Doctor Faculty of Bioscience Engineering Ghent University. Belgium. 2012.

47. Van Beek TA, de Groot A. Terpenoid Antifeedant, Part I. An Overview of Terpenoid Antifeedant of Natural Origin. Recl.Trav>Chim>paya Bass. 1986. 105 : 513-527.
48. O'Brien, R.D. Insecticide Action and Metabolism. New York and London : Academic Press ; 1967. pp : 653-680.
49. Indrapati QS. Uji efektivitas ekstrak biji sirsak sebagai larvasida alternatif terhadap *Aedes aegypti* (skripsi). Padang: Universitas Andalas; 2018.
50. Kementerian Kesehatan RI (2010). Buletin jendela epidemiologi volume 2. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/p%20usdatin/buletin/buletin-dbd.pdf> - Diakses Oktober 2018.

